

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan teknologi yang semakin maju membuat perusahaan berlomba-lomba mendorong aktivitas perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam memberikan kualitas terbaik untuk produk yang mereka pasarkan guna memenuhi kebutuhan konsumen. Tujuan dari suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan dengan menerapkan strategi pengendalian persediaan yang optimal. Perusahaan yang bergerak pada bidang produksi harus melakukan pengadaan bahan baku, karena sebuah bahan baku berpengaruh besar terhadap jalannya alur produksi. Perencanaan bahan baku yang baik dapat membantu dalam menghemat biaya produksi untuk menjaga kelancaran usaha dan dapat membantu efisiensi biaya seperti biaya penyimpanan serta biaya pemesanan dari perusahaan yang harus diperhitungkan secara matang.

CV. Quaku Dras Biru merupakan perusahaan air mineral kemasan botol 220 ml yang berlokasi di Aceh Tengah dan telah beroperasi sejak tahun 2022, dengan distribusi mencakup lima kota utama di Aceh. Dalam proses produksinya yang mencapai 1.100-1.500 botol per hari, perusahaan menggunakan bahan baku air berkualitas serta bahan kemasan seperti sedotan, cup, dan LED yang dipasok dari Medan dan Jakarta dengan sistem pengadaan yang lancar dan tepat waktu. Namun demikian, perusahaan menghadapi tantangan signifikan dalam manajemen persediaan kardus kemasan, di mana kebijakan pembelian berbasis data historis dan perkiraan stok manual justru menyebabkan *overstocking* yang melebihi kapasitas gudang dan kebutuhan produksi aktual, sehingga menimbulkan efisiensi dalam penggunaan ruang penyimpanan dan potensi kerugian finansial akibat modal yang tertahan dalam persediaan berlebih.

Persediaan kardus sebagai wadah kemasan di perusahaan ini menunjukkan ketidakstabilan yang cukup besar selama periode Februari 2024 hingga Januari 2025. Terjadi fluktuasi dimana stok bisa mencapai kelebihan hingga 29.869 kardus di bulan desember, namun juga pernah mengalami kekurangan sampai minus 3.161

kardus di bulan Maret. Padahal secara rata-rata, jumlah pembelian dan pemakaian kardus hampir seimbang dengan angka sekitar 38.000 kardus setiap bulannya. Ketidakseimbangan ini muncul karena sistem pengelolaan persediaan yang masih mengandalkan perhitungan manual berdasarkan data masa lalu tanpa mampu memprediksi perubahan permintaan pasar secara akurat. Selain itu, tidak adanya cadangan persediaan yang memadai dan ketidaksesuaian antara jadwal pembelian dengan kebutuhan produksi nyata menyebabkan dua masalah sekaligus yaitu kelebihan stok yang membosankan ruang penyimpanan dan kekurangan stok yang memaksa pembelian mendesak dengan biaya lebih tinggi. Situasi ini jelas membutuhkan perbaikan sistem manajemen persediaan yang lebih terukur dan responsif.

Untuk mengatasi permasalahan pengelolaan persediaan kardus yang tidak optimal, perlu dilakukan analisis mendalam guna menemukan solusi yang tepat. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang memungkinkan perhitungan jumlah pemesanan bahan baku secara optimal untuk meminimalkan biaya pemesanan dan penyimpanan sekaligus mengurangi risiko kelebihan stok. Berdasarkan pertimbangan ini, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan strategi perencanaan dan pengendalian persediaan kardus yang efektif di CV. Quaku Dras Biru guna menunjang kelancaran proses operasional. Atas dasar tersebut, penelitian ini mengangkat judul "**Pengendalian Persediaan Kardus Sebagai Wadah Kemasan Air Mineral 220 MI Dengan Metode Economic Order Quantity Di CV. Quaku Dras Biru**" sebagai upaya untuk memberikan solusi nyata terhadap permasalahan manajemen persediaan yang dihadapi perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa total biaya pengendalian persediaan di CV. Quaku Dras Biru menggunakan model *Economic Order Quantity* (EOQ)?

2. Bagaimana hasil perhitungan perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam mengoptimalkan persediaan kardus sebagai wadah kemasan di CV. Quaku Dras Biru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui total biaya pengendalian persediaan di CV. Quaku Dras Biru menggunakan model *Economic Order Quantity* (EOQ)
2. Untuk mengetahui hasil perhitungan perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam mengoptimalkan persediaan kardus sebagai wadah kemasan di CV. Quaku Dras Biru

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi CV. Quaku Dras Biru
Memberikan solusi pada CV. Quaku Dras Biru mengenai persediaan kardus yang optimal
2. Bagi Mahasiswa
Memberikan wawasan dan menambah ilmu-ilmu secara teoritik yang didapatkan dari mata kuliah yang diterima kedalam penelitian sebenarnya

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka diberi batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak membahas secara mendalam tentang hal-hal yang bersifat teknis operasional produksi melainkan menitikberatkan pada sistem persediaan saja.
2. Data yang digunakan adalah data pembelian dan pemakaian kardus perusahaan selama 1 tahun mulai dari Februari 2024 - Januari 2025.

1.6 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. CV. Quaku Dras Biru beroperasi seperti biasa pada saat penelitian.
2. Harga kardus tidak mengalami kenaikan dan penurunan biaya.
3. *Lead time* pemesanan tidak berubah selama periode penelitian.